

ABSTRACT

ANALYZING THE USE OF COMMUNICATION STRATEGIES IN CLASSROOM PEER INTERACTIONS AMONG UNIVERSITY EFL STUDENTS

By

Hijriara Tamara Putri

This study aims to identify the types of communication strategies used by university EFL students in classroom peer interactions and to explore the considerations underlying their use. This research employed a qualitative approach involving seven third-semester students in an Intermediate Speaking class. The data were collected through classroom observations and semi-structured interviews and were analyzed using Dörnyei and Scott's (1997) taxonomy.

The findings revealed that students used indirect, interactional, and direct strategies. Indirect strategies, particularly fillers and repetitions, were the most frequently used. Interactional strategies, such as confirmation and clarification requests helped sustain mutual understanding, while direct strategies, especially code-switching, were used to overcome vocabulary limitations. Students' strategy use was influenced by linguistic limitations, cognitive factors, affective factors, and interactional concerns. Overall, communication strategies functioned as adaptive and context-dependent resources that enabled students to maintain interaction, reflecting the dynamic interplay between strategy use and the demands of real-time communication.

Keywords: *communication strategies, peer interaction, EFL students, speaking*

ABSTRAK

ANALISIS PENGGUNAAN STRATEGI KOMUNIKASI DALAM INTERAKSI ANTAR TEMAN SEBAYA DI KELAS PADA MAHASISWA EFL UNIVERSITAS

Oleh

Hijriara Tamara Putri

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis strategi komunikasi yang digunakan oleh mahasiswa EFL (*English as a Foreign Language*) dalam interaksi antarteman sebaya di kelas serta mengeksplorasi faktor-faktor yang mendasari penggunaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melibatkan tujuh mahasiswa semester tiga yang mengikuti mata kuliah Intermediate Speaking. Data dikumpulkan melalui observasi kelas dan wawancara semi-terstruktur, kemudian dianalisis menggunakan taksonomi strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Dörnyei dan Scott (1997).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan strategi tidak langsung (*indirect strategies*), strategi interaksional (*interactional strategies*), dan strategi langsung (*direct strategies*). Strategi tidak langsung, khususnya penggunaan pengisi jeda (*fillers*) dan pengulangan (*repetitions*), merupakan strategi yang paling sering digunakan. Strategi interaksional, seperti permintaan konfirmasi (*confirmation requests*) dan permintaan klarifikasi (*clarification requests*), membantu mempertahankan pemahaman bersama dalam interaksi, sedangkan strategi langsung, terutama alih kode (*code-switching*), digunakan untuk mengatasi keterbatasan kosakata. Penggunaan strategi komunikasi oleh mahasiswa dipengaruhi oleh keterbatasan linguistik, faktor kognitif, faktor afektif, serta pertimbangan interaksional. Secara keseluruhan, strategi komunikasi berfungsi sebagai mekanisme yang adaptif dan bergantung pada konteks yang memungkinkan mahasiswa mempertahankan kelancaran interaksi, sekaligus mencerminkan hubungan yang dinamis antara penggunaan strategi dan tuntutan komunikasi yang berlangsung secara langsung.

Kata kunci: *strategi komunikasi, interaksi antarteman sebaya, mahasiswa EFL, keterampilan berbicara*